

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Perencanaan kegiatan keagamaan Ibtidaiyah Assanabil dilakukan dalam kegiatan rapat kerja sekolah pada awal tahun ajaran baru. Melalui rapat ini dirumuskan tentang waktu/kapan dilaksanakannya kegiatan keagamaan, tempat pelaksanaannya, sarana dan prasarana, pembiayaan, pembimbing kegiatan, serta siapa nantinya yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya kegiatan keagamaan tersebut. Sedangkan untuk Perencanaan kegiatan keagamaan pada madrasah Ibtidaiyah Al Hamid adalah dengan cara musyawarah dan juga rapat awal tahun yang biasanya dilakukan setiap sebelum tahun ajaran baru dimulai. Untuk perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah sama seperti dua madrasah sebelumnya melakukan perencanaan disaat rapat awal tahun ajaran baru berlangsung dilakukan oleh semua guru dan kepala sekolah.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil sudah berjalan dengan baik, dimana peserta didik sudah mulai terbiasa melakukan kegiatan keagamaan di Madrasah. Kemudian untuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil meliputi, shalat duha, shalat zuhur dan ashar, tahfidz Quran dan PHBI. Sedangkan pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hamid sudah berjalan dengan baik, dilihat dari peserta didik yang antusias mengikuti kegiatan keagamaan. Kemudian untuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Hamid meliputi, Shalat duha, shalat zuhur dan ashar berjamaah, tahfiz Quran, dan PHBI. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah juga sudah

berjalan dengan baik, dilihat dari peserta didik yang semangat mengikuti kegiatan keagamaan di Madrasah. kemudian untuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di Marasah Ibtidaiyah Al Istiqamah meliputi, pembacaan surah, shalat zuhur dan ashar berjamaah, tahfiz Quran, Jumat taqwa, dan PHBI. Dengan adanya kegiatan keagamaan di atas dapat membuat peserta didik terbentuk karakter religius, bersyukur, bisa mandiri dan menjadi lebih disiplin.

Sistem evaluasi kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil dilihat dari tingkah laku, sikap, perbuatan, kehadiran siswa, dan interaksi. Sedangkan sistem evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Hamid juga dilihat dari tingkat laku siswa yang biasa malas kemudian lebih antusias dalam melakukan kegiatan keagamaan. Selanjutnya sistem evaluasi kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah dalam bentuk nilai dan pengamatan keantusiasannya serta keistiqamahannya peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Sistem evaluasinya berupa hukuman bagi peserta didik yang tidak mengerjakan dan melalui penilaian sprituak dalam K13.

Faktor pendukung di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil meliputi sarana dan prasarana serta guru sebagai uswa teladan. Sedangkan Faktor Penghambat di Madrasah Ibtidaiyah Assanabil yaitu Faktor peserta didik. Kemudian faktor pendukung di Madrasah Ibtidaiyah Al Hamid meliputi, Motivasi dalam diri siswa, antusiasiasme siswa, dan dukungan dari keluarga. Sedangkan faktor penghambat yaitu lingkungan dan teman. Selanjutnya untuk faktor pendukung di Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah meliputi sarana dan prasarana, kerjasama dari sekolah dan madrasah serta peserta didik sedangkan faktor penghambat meliputi faktor peserta didik.

## B. Saran

1. Bagi Madrasah menambah pengetahuan mengenai kegiatan agama di sekolah *full day*.

2. Bagi Madrasah Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk meperkayaan kegiatan keagamaan
3. Bagi Univesitas menjadi bahan acuan bagi peneliti lain untuk meneliti masalah kegiatan keagamaan di sekolah full day untuk memperkaya, memperkuat dan membandingkan temuannya.
4. Bagi Universitas Sebagai alternatif atau solusi pelaksanaan sistem pendidikan saat ini khususnya dalam bidang keagamaan